

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS  
ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) SEBAGAI UPAYA  
MENINGKATAN AKTIVITAS PROSES BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP  
MUHAMMADIYAH 1 SIMPON SURAKARTA TAHUN  
AJARAN 2017/2018**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata I Pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

**Diajukan Oleh:  
ANGGIT BIMANTARA  
A210130108**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS  
ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) SEBAGAI UPAYA  
MENINGKATAN AKTIVITAS PROSES BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1  
SIMPON SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

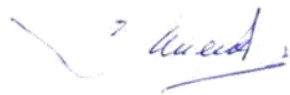
**ANGGIT BIMANTARA**

**A210130108**

Telah disetujui dan disahkan oleh :

Surakarta, 5, September 2020

Dosen Pembimbing



**Drs. Djumali, M.Pd**

**NIDN. 0613065401**

## HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS*  
*ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) SEBAGAI UPAYA MENINGKATAN  
AKTIVITAS PROSES BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS  
KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 SIMPON SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

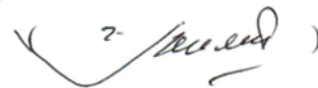
### ANGGIT BIMANTARA

**A210130108**

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Paada hari,  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

1. Drs. Djumali, M.Pd  
( Ketua Dewan Penguji)

(  )

2. Dr. Sabar Narimo, MM, M.Pd  
( Anggota I. Dewan Penguji)

(  )

3. Muhammad Fahmi Johan Syah, M.Pd  
( Anggota II. Dewan Penguji)

(  )

Surakarta, 30, September 2020  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan



  
Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, SE., M.Hum

NIP. 196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5, September 2020

Penulis



**ANGGIT BIMANTARA**

**A210130108**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) SEBAGAI UPAYA MENINGKATAN AKTIVITAS PROSES BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 SIMPON SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Abstrak**

Tujuan dalam penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas proses belajar siswa kelas VIII B di SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta melalui penggunaan metode pembelajaran *Students Teams Achievement Divisions* (STAD). Dalam penelitian ini siswa kelas VIII B sebagai penerima tindakan dan guru mata pelajaran IPS sebagai pemberi tindakan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis komparatif. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas proses belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Students Teams Achievements Divisions* (STAD) yang meliputi antusiasme siswa dalam pembelajaran, interaksi siswa dengan guru, interaksi antar siswa, kerja sama kelompok, aktivitas siswa dalam diskusi kelompok, usaha siswa dalam mengikuti pembelajaran, partisipasi siswa dalam menyimpulkan pembelajaran, menunjukkan siswa mengalami peningkatan yang besar dalam aktivitas proses belajar.

**Kata kunci :** Model Pembelajaran *Students Teams Achievement Divisions* (STAD), Aktivitas Proses Belajar.

**Abstract**

The purpose in this study is to improve the learning activities of grade VIII B students at Junior high school of Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta through the use of learning methods of *Students Teams Achievement Divisions* (STAD). In this study, grade VIII B students as recipients of actions and teachers of Social Science as action giver. The methods of data collection used are interviews, observations, field notes, and documentation. Technical data analysis used is a comparative analysis technique. The results showed student learning activities after using the *Students Teams Achievements Divisions* (STAD) learning model which includes student enthusiasm in learning, student interaction with teachers, interaction between students, group cooperation, student activities in group discussions, student effort in learning, student participation in concluding learning, showed students experienced a large improvement in the learning process activities.

**Keywords :** *Students Teams Achievement Divisions* (STAD) Learning Model, Learning Process Activities.

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting yang menjadi tolak ukur perkembangan suatu bangsa. Selain itu pendidikan juga mewujudkan tujuan pembangunan nasional yaitu dengan menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Menurut Undang – Undang No. 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kegiatan belajar mengajar di kelas perlu adanya interaksi yang edukatif antara guru dengan siswa. Interaksi dimana siswa tidak hanya sebagai penerima segala macam bentuk materi pelajaran yang disampaikan sepenuhnya oleh guru, tetapi juga sebagai yang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru memiliki peran penting dalam membuat siswa mengikuti proses pembelajaran dan memberikan respon selama pembelajaran berlangsung. Setiap guru mata pelajaran cenderung memiliki caranya masing-masing dalam menyampaikan materi pelajaran. Perlu diingat bahwa setiap harinya di dalam kelas siswa menemui berbagai macam mata pelajaran dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Salah satu mata pelajaran yang umum diterima siswa dari sekolah dasar hingga jenjang SMA adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Menurut Rustaman (2001:461) proses pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam penelitian oleh Harsono (2007) pembelajaran merupakan proses yang dinamis, interaksi antara pengajar dan pelajar, materi yang diajarkan, situasi yang melingkupi, tujuan yang hendak dicapai, dan segala hal ikhwal yang mengantarai hubungan timbal balik semua komponen. Pembelajaran di kelas, diikuti oleh siswa, namun siswa tidak banyak yang memahami tentang belajar. Siswa seringkali hanya sebagai obyek yang diikutsertakan dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi terpaksa mengikuti misal belajar dari proses pembelajaran yaitu program evaluasi belajar. Sementara sekolah melakukan

evaluasi rutin untuk mengetahui keberhasilan siswa, kemajuan siswa, dan melaporkan kepada orang tua.

Menurut Suwandi, Yahya (2007) proses pembelajaran terjadi saat, baik disengaja maupun tidak dan disadari atau tanpa disadari, dari proses pembelajaran akan diperoleh suatu hasil belajar (*learning outcomes*). Hasil belajar yang optimal akan dapat dicapai apabila dalam pembelajaran digunakan metode yang sesuai karakteristik (termasuk materi). Tujuan proses pembelajaran adalah agar terkuasainya bahan yang dipelajari secara baik. Sedangkan dalam penelitian Wahyudi, Narimo, dan Wafroturohmah (2019) tujuan utama kepemimpinan proses pembelajaran adalah memberikan layanan prima kepada semua siswa agar mereka mampu mengembangkan potensi, bakat, minat, dan kebutuhannya. Selain itu juga untuk memfasilitasi pembelajaran agar siswa prestasi belajar meningkat, kepuasan belajar semakin tinggi, motivasi belajar semakin tinggi, keingintahuan terwujudkan, kreativitas terpenuhi, inovasi terealisasi, jiwa kewirausahaan terbentuk, dan kesadaran untuk belajar sepanjang hayat karena ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni berkembang pesat dan tumbuh dengan baik. Dalam penelitian Nur Inayati (2015) bahwa penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) jika diterapkan dengan benar dapat meningkatkan aktivitas proses belajar siswa. Sedangkan penelitian dari Rina Susilowati (2014) yang menunjukkan adanya peningkatan aktivitas proses belajar siswa dengan dilakukannya penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Menurut Suyatmini (2017) strategi yang paling sering dilakukan untuk mengaktifkan siswa adalah dengan diskusi kelas. Namun dalam kenyataannya strategi ini tidak efektif karena meskipun guru sudah mendorong siswa untuk aktif dalam berdiskusi. Kebanyakan siswa hanya diam menjadi penonton sementara diskusi hanya dikuasai oleh beberapa siswa saja. Proses pembelajaran dengan model pembelajaran konstruktivistik siswa adalah yang harus aktif mengembangkan pengetahuan mereka, bukan guru atau orang lain mereka yang harus bertanggung jawab terhadap hasil belajarnya. Pembelajaran kooperatif tipe *STAD* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada aktivitas dan interaksi antar siswa. Tipe ini dikembangkan oleh Robert Slavin, model

pembelajaran kooperatif tipe *STAD* merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang banyak digunakan dalam pembelajaran kooperatif. bagian esensial dari model ini adalah adanya kerja sama anggota kelompok dan kompetensi antar kelompok. Dalam penelitian Chayati, Supriyanto, dan Yahya (2015) model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) adalah model pembelajaran yang efektif untuk memotivasi siswa untuk mengembangkan ketrampilan afektif antara lain kerja sama, saling membantu, saling menghargai dan tanggung jawab.

## **2. METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai observer. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIIIB SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain : 1) wawancara ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang penting dengan penerapan tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran dan wawancara ini dilakukan beberapa siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), 2) observasi digunakan untuk mengamati secara langsung dengan teliti dan cermat terhadap aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran IPS, 3) catatan kegiatan yang dilakukan oleh siswa maupun guru pada saat belajar mengajar berlangsung. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian yang muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung, 4) dokumentasi yang digunakan berupa foto-foto sekolah dan foto proses belajar mengajar dikelas saat penelitian berlangsung.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pembelajaran keseluruhan dari siklus I sampai siklus II menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), perilaku siswa yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini mengalami peningkatan yang signifikan. Dari hasil penelitian tindakan kelas siklus II diperoleh kesepakatan bahwa tindakan belajar yang diambil telah berhasil meningkatkan



aktivitas belajar siswa. Data yang diperoleh mengenai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VIII B dari sebelum tindakan sampai tindakan kelas pada siklus I, dan II dapat disajikan dalam table berikut:

Tabel 1. Data peningkatan belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

NO	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR	SEBELUM TINDAKAN (32 Siswa)	SIKLUS I (32 Siswa)	SIKLUS II (32 Siswa)
1	Antusiasme siswa dalam pembelajaran	12	25	28
2	Interaksi siswa dengan guru	10	23	26
3	Interaksi antar siswa	10	25	27
4	Kerjasama kelompok	11	27	29
5	Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok	11	24	26
6	Usaha siswa dalam mengikuti pembelajaran	13	26	28
7	Partisipasi siswa dalam memecahkan masalah	9	22	30

Adapun grafik peningkatan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPS dari sebelum tindakan sampai tindakan I, dan II dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Data Peningkatan Aktivitas Siswa

Data yang di peroleh dari hasil setiap tindakan yang meliputi sebelum di adakannya tindakan, tindakan siklus I, dan tindakan siklus II. Dimana sebelum adanya tindakan aktivitas belajar siswa hanya 33,93%, sedangkan pada siklus I

aktivitas belajar siswa sebanyak 64,73%, dan pada siklus II aktivitas belajar siswa secara keseluruhan semakin meningkat dibandingkan dengan sebelum adanya tindakan dan pada siklus I menjadi 86,61%. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian mengenai aktivitas belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya.

Aktivitas belajar siswa sebelum tindakan sebesar 33,93% meliputi : (1) antusias siswa dalam pembelajaran sebanyak 12 siswa (37,50%), (2) interaksi siswa dengan guru sebanyak 10 siswa (31,25%), (3) interaksi antar siswa sebanyak 10 siswa (31,25%), (4) kerjasama kelompok sebanyak 11 siswa (34,37%), (5) aktivitas siswa dalam diskusi kelompok sebanyak 11 siswa (34,37%), (6) usaha dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 13 siswa (40,62%), dan (7) partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran sebanyak 9 siswa (28,12%).

Aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 64,73% meliputi : (1) antusias siswa dalam pembelajaran sebanyak 20 siswa (62,50%), (2) interaksi siswa dengan guru sebanyak 18 siswa (56,25%), (3) interaksi antar siswa sebanyak 18 siswa (56,25%), (4) kerjasama kelompok sebanyak 22 siswa (68,75%), (5) aktivitas siswa dalam diskusi kelompok sebanyak 21 siswa (65,62%), (6) usaha dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 23 siswa (71,87%), dan (7) partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran sebanyak 23 siswa (71,87%).

Aktivitas belajar siswa pada siklus II sebesar 86,61% meliputi : (1) antusias siswa dalam pembelajaran sebanyak 28 siswa (87,50%), (2) interaksi siswa dengan guru sebanyak 26 siswa (81,25%), (3) interaksi antar siswa sebanyak 27 siswa (84,37%), (4) kerjasama kelompok sebanyak 29 siswa (90,62%), (5) aktivitas siswa dalam diskusi kelompok sebanyak 26 siswa (81,25%), (6) usaha dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 28 siswa (87,50%), dan (7) partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran sebanyak 30 siswa (93,75%). Berdasarkan data yang telah diuraikan di atas dapat dinyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan aktivitas proses belajar siswa.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Inayati (2015) bahwa Implementasi model pembelajaran *Student Teams Achievement*

*Divisions* (STAD) dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XAK 3 SMKN 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina Susilowati (2014) bahwa penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan berbantu media berbasis *Adobe Flash* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2013/2014.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan jika penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan aktivitas proses belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Sebelum dilakukan tindakan rata-rata prosentase aktivitas proses belajar siswa sebesar 33,93%, kemudian setelah dilakukan siklus I menjadi sebesar 64,73% dan pada tindakan siklus II meningkat menjadi 86,61%.

#### **4. PENUTUP**

Kesimpulan yang telah dipaparkan memberikan implikasi bahwa jika penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dilaksanakan dengan baik dan tepat maka dapat meningkatkan aktivitas proses belajar siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Simpon Surakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada aktivitas proses belajar siswa dari sebelum diberi tindakan sampai dengan diadakannya siklus I, dan siklus II.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Rustaman, N.(2001). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Imperial Bhakti Utama.
- Wina Sanjaya. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara

Sadirman AM. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers

Rina Susilowati. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan Berbantu Media Berbasis *Adobe Flash* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi I SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY

Nur Inayati (2015). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) pada siswa kelas X AK 3 SMKN 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.

Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 25, No. 2, Desember 2015, ISSN: 1412-3835

Jurnal Varidika, Vol. 31, No. 2, Desember 2019, pp.47-55 p-ISSN 085-0976 | e-ISSN 2460-3953

Jurnal Varia Pendidikan, Vol. 19, No. 2, Desember 2007

Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 27, No. 1, Juni 2017, ISSN: 1412-3835

Jurnal Varia Pendidikan, Vol. 19, No. 2, Desember 2007